

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

5.1 Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Nasional

Visi pembangunan nasional untuk tahun 2015-2019 adalah:

TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG-ROYONG

Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 Misi Pembangunan yaitu:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeseimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Sesuai dengan visi pembangunan “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”, maka pembangunan nasional 2015-2019 akan diarahkan untuk mencapai sasaran utama yang mencakup:

SASARAN MAKRO

- 1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
- 2 Indeks Pembangunan Masyarakat*)
- 3 Indeks Gini
- 4 Pertumbuhan ekonomi
- 5 Inflasi
- 6 Tingkat Kemiskinan
- 7 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

SASARAN PEMBANGUNAN MANUSIA DAN MASYARAKAT

- 8 Kependudukan dan Keluarga Berencana

9 Pendidikan

10 Kesehatan

11 Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan

12 Perlindungan Anak

13 Pembangunan Masyarakat

SASARAN PEMBANGUNAN SEKTOR UNGGULAN

14 Kedaulatan Pangan

15 Kedaulatan Energi

16 Pariwisata dan Industri Manufaktur

17 Ketahanan Air, Infrastruktur Dasar dan Konektivitas

18 Lingkungan

SASARAN PEMBANGUNAN DIMENSI PEMERATAAN

19 Menurunkan kesenjangan antar kelompok ekonomi

20 Meningkatkan cakupan pelayanan dasar dan akses terhadap ekonomi produktif masyarakat kurang mampu

21 Perlindungan Sosial bagi Penduduk Rentan dan Kurang Mampu (40% penduduk berpendapatan terendah)

22 Pelayanan Dasar Bagi Penduduk Rentan dan Kurang Mampu (40% penduduk berpendapatan terendah)

23 Peningkatan daya saing tenaga kerja

SASARAN PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN DAN ANTARWILAYAH

24 Pemerataan Pembangunan Antar Wilayah

25 Pembangunan Perdesaan

26 Pengembangan Kawasan Perbatasan

27 Pembangunan Daerah Tertinggal

SASARAN PEMBANGUNAN POLITIK, HUKUM, PERTAHANAN DAN KEAMANAN

28 Politik dan Demokrasi

29 Tingkat Partisipasi Politik Pemilu

30 Indeks Demokrasi Indonesia

31 Penegakan Hukum

32 Indeks Pembangunan Hukum

33 Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)

34 Indeks Penegakan Hukum Tipikor

35 Tata Kelola dan Reformasi Birokrasi

36 Penguatan Tata Kelola Pemerintah Daerah

37 Pertahanan Keamanan

5.2 Visi dan Misi Pembangunan RPJMD Propinsi Jawa Tengah

Visi pembangunan daerah Jawa Tengah dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2018 yaitu: **MENUJU JAWA TENGAH SEJAHTERA DAN BERDIKARI** “*Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi*”.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka ditempuh 7 (tujuh) misi pembangunan daerah, yaitu :

1. Membangun Jawa Tengah berbasis Trisakti Bung Karno, Berdaulat di Bidang Politik, Berdikari di Bidang Ekonomi, dan Berkepribadian di Bidang Kebudayaan;
2. Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat yang Berkeadilan, Menanggulangi Kemiskinan dan Pengangguran;
3. Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang Bersih, Jujur dan Transparan, “*Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi*”;
4. Memperkuat Kelembagaan Sosial Masyarakat untuk Meningkatkan Persatuan dan Kesatuan;
5. Memperkuat Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Proses Pembangunan yang Menyangkut Hajat Hidup Orang Banyak;
6. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat;
7. Meningkatkan Infrastruktur untuk Mempercepat Pembangunan Jawa Tengah yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan.

Pelaksanaan visi dan misi tersebut untuk mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut :

- 1 Meningkatkan demokratisasi, kesejahteraan dan nilai-nilai budaya berbasis ajaran trisakti Bung Karno
- 2 Menurunnya angka kemiskinan;
- 3 Menurunnya tingkat Pengangguran Terbuka;
- 4 Terjaminnya kedaulatan pangan melalui ketersediaan (produksi dan cadangan pangan), keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal
- 5 Terjaminnya ketersediaan energi dengan potensi lokal
- 6 Meningkatkan jumlah dan kualitas daya saing dan produktivitas Koperasi dan UMKM
- 7 Meningkatkan kelembagaan ekonomi pedesaan
- 8 Meningkatkan kualitas produk unggulan orientasi ekspor dan pengendalian impor non migas

- 9 Meningkatnya realisasi investasi;
- 10 Meningkatnya keadilan gender dan perlindungan anak
- 11 Meningkatnya kualitas hidup serta perlindungan terhadap perempuan dan anak termasuk anak berkebutuhan khusus
- 12 Meningkatnya ketersediaan, keterjangkauan dan kesetaraan penyelenggaraan pendidikan
- 13 Meningkatnya kualitas dan ketrampilan masyarakat
- 14 Meningkatnya upaya pencegahan permasalahan sosial dan aksesibilitas PMKS dalam memperoleh pelayanan dan rehabilitasi yang berperspektif HAM
- 15 Meningkatnya profesionalisme dan kompetensi aparatur yang tersertifikasi dan berintegritas serta sistem pola karier yang jelas
- 16 Meningkatnya cakupan layanan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah
- 17 Meningkatnya cakupan layanan pengukuran ISO terhadap unit pelayanan publik
- 18 Terwujudnya kelembagaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
- 19 Terwujudnya tertib administrasi kependudukan
- 20 Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme
- 21 Tercapainya laporan keuangan daerah dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian
- 22 Meningkatnya kualitas penyusunan laporan keuangan pemerintahan daerah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua
- 23 Terwujudnya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- 24 Terwujudnya penegakan dan harmonisasi produk hukum yang mendorong pencapaian akuntabilitas dan kondusivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
- 25 Tertanganinya kejadian konflik antar kelompok masyarakat, suku dan agama;
- 26 Meningkatnya peran kelembagaan sosial masyarakat dalam menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya dan jati diri bangsa;
- 27 Menguatnya semangat kebangsaan, persatuan dan jiwa patriotik;
- 28 Meningkatnya partisipasi politik masyarakat;
- 29 Meningkatnya peran partai politik dan organisasi masyarakat dalam proses demokrasi;
- 30 Meningkatnya pemahaman masyarakat atas budaya Jawa;

- 31 Meningkatnya sikap dan perilaku masyarakat yang dijiwai oleh keluhuran budaya Jawa;
- 32 Meningkatnya pelaksanaan tradisi budaya Jawa dalam kehidupan masyarakat.
- 33 Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan;
- 34 Berkurangnya kesenjangan pembangunan antar wilayah;
- 35 Meningkatnya ketepatan waktu dan mutu pelaksanaan pembangunan daerah.
- 36 Menurunnya angka kematian dan angka kesakitan;
- 37 Menurunnya Drop Out (DO) KB dan Unmet Need serta meningkatnya peserta KB aktif/Contraceptive Prevalence Rate (CPR);
- 38 Meningkatnya kesempatan masyarakat memperoleh pendidikan;
- 39 Meningkatnya kualitas pendidikan;
- 40 Meningkatnya budaya baca masyarakat;
- 41 Meningkatnya pemenuhan kebutuhan akses aman air minum, sanitasi, perumahan layak huni;
- 42 Meningkatnya kinerja layanan jaringan irigasi dan ketersediaan air baku serta partisipasi masyarakat.
- 43 Meningkatnya kinerja penanganan jalan dan jembatan;
- 44 Meningkatnya ketersediaan dan kondisi moda serta keselamatan transportasi;
- 45 Meningkatnya penanganan banjir dan rob serta pantai kritis di muara sungai;
- 46 Meningkatnya kondisi dan ketersediaan infrastruktur dan transportasi strategis dan peran serta masyarakat;
- 47 Meningkatnya cakupan masyarakat pengguna sarana teknologi komunikasi dan informasi;
- 48 Terwujudnya pembangunan berwawasan lingkungan;
- 49 Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan masyarakat dalam penanggulangan bencana.

5.3 Visi dan Misi Pembangunan Jangka Panjang Daerah

Sesuai Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Purworejo tahun 2005-2025, Visi jangka panjang Kabupaten Purworejo sebagai berikut :

**“PURWOREJO DAERAH AGRIBISNIS YANG MAJU, BERDAYA SAING,
MANDIRI, LESTARI DAN SEJAHTERA”**

Untuk mencapai visi sebagaimana tersebut diatas telah dirumuskan sejumlah misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian dalam arti luas, melalui pendayagunaan, pengembangan, dan mengoptimalkan potensi pertanian, serta meningkatkan nilai tambah hasil pertanian melalui pengembangan industri, perdagangan, dan jasa.
2. Mewujudkan iklim yang kondusif serta ketersediaan infrastruktur untuk menarik investasi dalam mewujudkan industri, jasa, dan perdagangan guna mendorong kemajuan daerah.
3. Meningkatkan pendapatan daerah untuk mendukung pembangunan.
4. Mewujudkan profesionalisme aparatur dan pemerintahan yang amanah, bersih, bebas dari KKN dan demokratis dengan mengutamakan penegakan hukum, jaminan keamanan, dan ketertiban umum, didukung oleh adanya partisipasi masyarakat yang tinggi.
5. Mewujudkan masyarakat yang produktif, berpendidikan, dan memiliki kompetensi dengan pertumbuhan yang terkendali.
6. Mewujudkan kehidupan bermasyarakat, bernegara, berbangsa yang berkualitas dengan menjaga kelestarian budaya, SDA dan lingkungan hidup guna mendukung pengembangan pariwisata dan pembangunan yang berkelanjutan.
7. Mewujudkan masyarakat yang sehat sejahtera lahir batin, berakhlak mulia dengan penghayatan yang tinggi terhadap ideologi Pancasila, dan penghargaan yang tinggi terhadap agama, HAM, kesetaraan dan keadilan gender serta perlindungan anak.

Tabel 5.1

Arah Kebijakan Pembangunan 5 (lima) tahun tahap ke III

Misi	Arah Kebijakan
I	Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian dlm arti luas
	Mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan dengan peningkatan keamanan penyediaan dan distribusi pangan
	Meningkatkan produksi perikanan dan daya saing produk-produk perikanan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta pelestarian sumberdaya kelautan
	Meningkatkan pelayanan sarana transportasi dalam rangka untuk

Misi	Arah Kebijakan
	<p>mendukung iklim investasi dan pengembangan wil</p> <p>Mengoptimalkan pengel. SD air permukaan utk me-menuhi bbg kebut antar daerah & antar kepentingan dgn melakukan konservasi SD air utk memelihara keberadaan, keberlanjutan SD air shg tersedia dlm kualitas yg memadai untuk memenuhi kebut makhluk hidup baik masa sekarang dan generasi mendatang</p>
II	<p>Meningkatkan investasi secara optimal terutama dlm ragka pengemb industri & UMKM bagi peningkatan kesejaht. Masy</p> <p>Pengemb industri kecil, menengah dan besar melalui pengembangan produk-produk local</p> <p>Mengembangkan koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah secara berkelanjutan</p> <p>Meningkatkan perdagangan produk unggulan daerah melalui peningkatan prasarana dan sarana perdagangan</p>
III	Meningkatkan pendapatan daerah melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pungutan sumber-sumber pendapatan daerah yang telah ada
IV	<p>Meningkatkan penegakan hukum dan HAM untuk menjamin keamanan dan ketertiban umum untuk menjamin terselenggaranya pemerintahan yang baik dan pembangunan daerah</p> <p>Meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintah daerah dalam mewujudkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (good governance) dan demokrasi di daerah</p> <p>Meningkatkan penyelenggaraan administrasi pemerintahan umum, persandian dan kerjasama antar daerah dalam rangka meningkatkan pembangunan daerah</p> <p>Meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah desa/kelurahan dalam pelayanan publik dan peningkatan kesejahteraan</p> <p>Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan melalui peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pembangunan daerah</p> <p>Meningkatkan prasarana dan sarana pendukung bagi pengembangan sistem informasi manajemen data secara digital yang mudah diakses oleh SKPD</p> <p>Meningkatkan pelayanan penyediaan data/informasi yang lengkap dan mutakhir bagi perencanaan pembangunan daerah dan pengembangan usaha</p>
V	<p>Terwujudnya sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdayasaing melalui penyelenggaraan pendidikan yang merata dan berkualitas</p> <p>Mengoptimalkan pengembangan budaya membaca guna membangun masyarakat pembelajar dan kritis</p> <p>Peningkatan pengelolaan sistem administrasi kependudukan dan catatan sipil yang handal, akuntabel dan mudah diakses dalam mendukung perencanaan pembangunan</p> <p>Mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera melalui peningkatan pelayanan keluarga berencana</p> <p>Peningkatan kualitas pemuda yang mandiri, kreatif dan inovatif yg memiliki karakter kebangsaan (nation building) serta memiliki wawasan kebangsaan dan berkepribadian bangsa Indonesia dan peningkatan kualitas olahraga untuk menciptakan SDM suportif &berprestasi</p> <p>Mewujudkan pelayanan transmigrasi yang professional dan peningkatan jumlah transmigran</p> <p>Meningkatkan kesempatan kerja dan kompetensi tenaga kerja serta</p>

Misi	Arah Kebijakan
	mengoptimalkan kesejah. dan perlind. tenaga kerja
VI	Meningk. pelayanan listrik & efisiensi penggunaan minyak, gas& listrik serta pengelolaan pertamb. sesuai dgn kelestarian lingk.
	Mengendalikan pencemaran dan kerusakan lingkungan serta perlindungan dan pelestarian sumberdaya alam secara berkesinambungan
	Pemanfaatan produk-produk kehutanan dan jasa lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan tetap menjaga kelestarian sumberdaya hutan
	Melestarikan peninggalan budaya, tradisi, kesenian serta peningkatan jumlah kunjungan wisata baik asing maupun domestik serta lama tinggalnya
	Mewujudkan pelestarian nilai-nilai budaya tradisional yang mantap yang mampu menjadi filter bagi masuknya budaya asing dan modern
VII	Mewujudkan derajat kesehatan melalui peningkatan pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan
	Mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera melalui pengurangan jumll keluarga prasejahtera dan sejahtera I
	Mengoptimalkan penyel. dan penanganan masy penyandang masalah kesejahteraan social
	Mengoptimalkan pemb. ideologi bangsa, pembangunan politik, peningkatan tertib hukum dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) diarahkan untuk mewujudkan karakter dan identitas bangsa yan luhur berdasarkan dan nilai-nilai demokrasi berdasarkan dasar Negara
	Mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender serta perlindungan anak yang menjamin perkembangan generasi muda yang berkualitas

5.4 Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah (2016-2021)

Visi Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah Kabupaten Purworejo periode Tahun 2016-2021, yaitu:

“TERWUJUDNYA KABUPATEN PURWOREJO YANG SEMAKIN SEJAHTERA BERBASIS PERTANIAN, PARIWISATA, INDUSTRI, DAN PERDAGANGAN YANG BERWAWASAN BUDAYA, LINGKUNGAN, DAN EKONOMI KERAKYATAN“

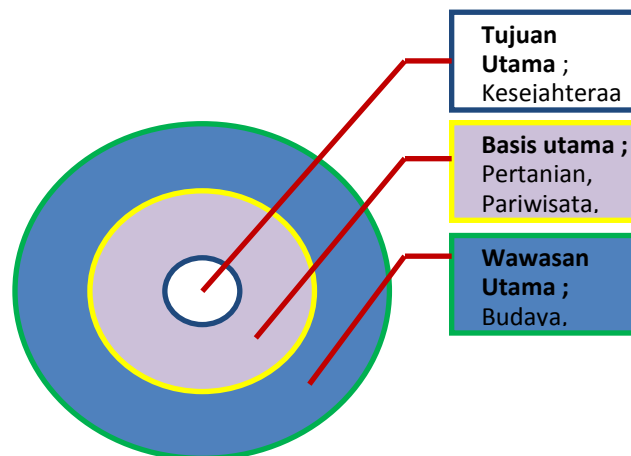
Untuk mencapai visi sebagaimana tersebut diatas telah dirumuskan sejumlah misi sebagai berikut :

- 1 Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai kabupaten yang religius dan demokratis.
- 2 Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan.

- 3 Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai daerah tujuan wisata unggulan berbasis budaya dan kearifan lokal.
- 4 Mewujudkan Kabupaten Purworejo yang unggul di bidang seni, budaya, dan olahraga.
- 5 Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai kabupaten yang unggul di bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan.
- 6 Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik.
- 7 Mewujudkan desa di Kabupaten Purworejo sebagai pusat pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang.

Penjabaran Visi :

Visi diatas secara makro dapat dijabarkan pada gambar dibawah dan penjelasannya sebagai berikut :



Gambar 5.1 : Penjabaran Visi RPJMD 2016-2021

Yang dimaksud Semakin Sejahtera

1. Semakin sejahtera adalah suatu kondisi masyarakat yang ditandai dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat, penurunan tingkat kesenjangan antar wilayah maupun antar kelompok pendapatan;
2. Peningkatan kemudahan aksesibilitas sarana produksi, sandang, pangan, papan, sumber-sumber ekonomi, lapangan pekerjaan, serta sarana prasarana pelayanan umum pendidikan, kesehatan yang berkualitas;
3. adanya lingkungan yg kondusif untuk melakukan aktivitas-aktivitas rekreatif (seni, budaya dan olahraga), keagamaan, kepercayaan thd Tuhan

YME, ketentraman keluarga dan ketertiban masyarakat, kepastian hukum.

Indikator beserta target terkait frasa sejahtera adalah sebagai berikut :

Indikator	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi akhir
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
Persentase Pertumbuhan Ekonomi	5,09 %	5,5 %	5,76 %	6,04 %	6,33 %	6,64 %	6,96 %	6,96 %
Indeks Pembangunan Manusia	70,37	71.12	71.63	72.14	72.65	73.17	73.69	73.69
Persentase Penduduk Miskin	13,8%*)	12,2%	11,3%	10,4%	9,5%	8%	8%	8%
Tingkat Kesenjangan Pendapatan Antar Kelompok Pendapatan (Gini Ratio)	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
Tingkat Pengangguran Terbuka	4.01	4.00	3.9	3.8	3.7	3.6	3.5	3.5
Tingkat Kesenjangan Antar Wilayah (Indeks Williamson)	0,368	0,364	0,360	0,355	0,352	0,350	0,348	0,348

Yang dimaksud Berbasis Pertanian

Berbasis pertanian maksudnya adalah upaya-upaya peningkatan kesejahteraan dengan fokus pada pengelolaan potensi pertanian melalui :

- a. sumberdaya yaitu petani, lahan pertanian yang berkelanjutan, penyuluh pertanian, teknologi pertanian yang inovatif dan berkelanjutan;
- b. sarana prasarana produksi pertanian yang menjamin pada peningkatan produktivitas sektor pertanian dalam arti luas.

Yang dimaksud Berbasis Pariwisata

Berbasis pariwisata maksudnya adalah upaya-upaya peningkatan kesejahteraan dengan fokus pada pengelolaan potensi pariwisata melalui :

- a. pengelolaan pariwisata (dengan pola pengelolaan oleh pemerintah daerah, pola pemberdayaan masyarakat, maupun oleh investor),

- b. penyediaan sarana prasarana pendukung yang keduanya mengarah pada peningkatan jumlah kunjungan wisata ke purworejo.

Yang dimaksud Berbasis Industri

Berbasis industri maksudnya adalah upaya-upaya peningkatan kesejahteraan dengan fokus pada :

- a. pengembangan industri kecil dan menengah dari sisi peningkatan daya saing produk yang berbasis sumberdaya local.

Yang dimaksud Berbasis Perdagangan

Berbasis Perdagangan maksudnya adalah upaya-upaya peningkatan kesejahteraan dengan fokus pada:

- a. pengembangan sarpras perdagangan
- b. perlindungan konsumen;
- c. Dukungan promosi dan pemasaran produk

Yang dimaksud berwawasan Budaya

Yang dimaksud dengan berwawasan budaya adalah segala upaya pengelolaan potensi dilandasi dengan budaya-budaya positif yang mendukung produktivitas, yaitu etos kerja, integritas, gotong royong/kerjasama maupun kearifan lokal yang ada di masyarakat.

Yang dimaksud berwawasan Lingkungan

Yang dimaksud dengan berwawasan lingkungan adalah segala upaya pengelolaan potensi dilandasi dengan prinsip untuk mempertahankan daya dukung dan daya tampung serta meningkatkan kualitas lingkungan sehingga menjamin berlangsungnya proses pembangunan yang berkelanjutan.

Yang dimaksud berwawasan Ekonomi Kerakyatan

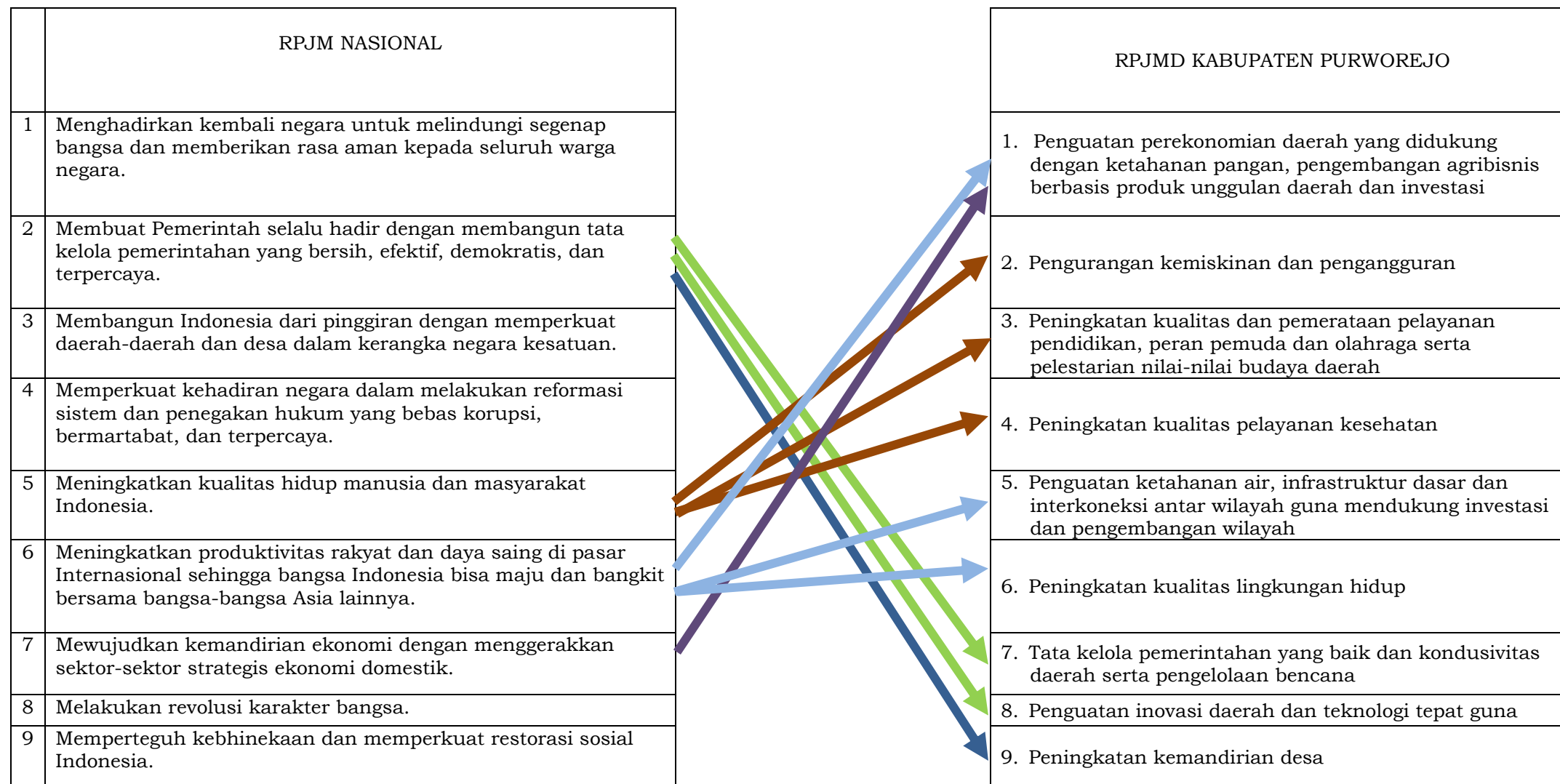
Yang dimaksud dengan berwawasan ekonomi kerakyatan adalah segala upaya pengelolaan potensi dilandasi dengan dukungan terhadap pelaku ekonomi mikro dan kecil agar mampu bersaing dan meningkat kapasitasnya.

Sinkronisasi kesesuaian antara Misi RPJPD dan Misi RPJMD Kabupaten Purworejo, Prioritas Pembangunan Nasional dan Prioritas Pembangunan Kabupaten Purworejo, Misi RPJMD Provinsi Jawa Tengah dan Misi RPJMD Kabupaten Purworejo adalah sebagai berikut :

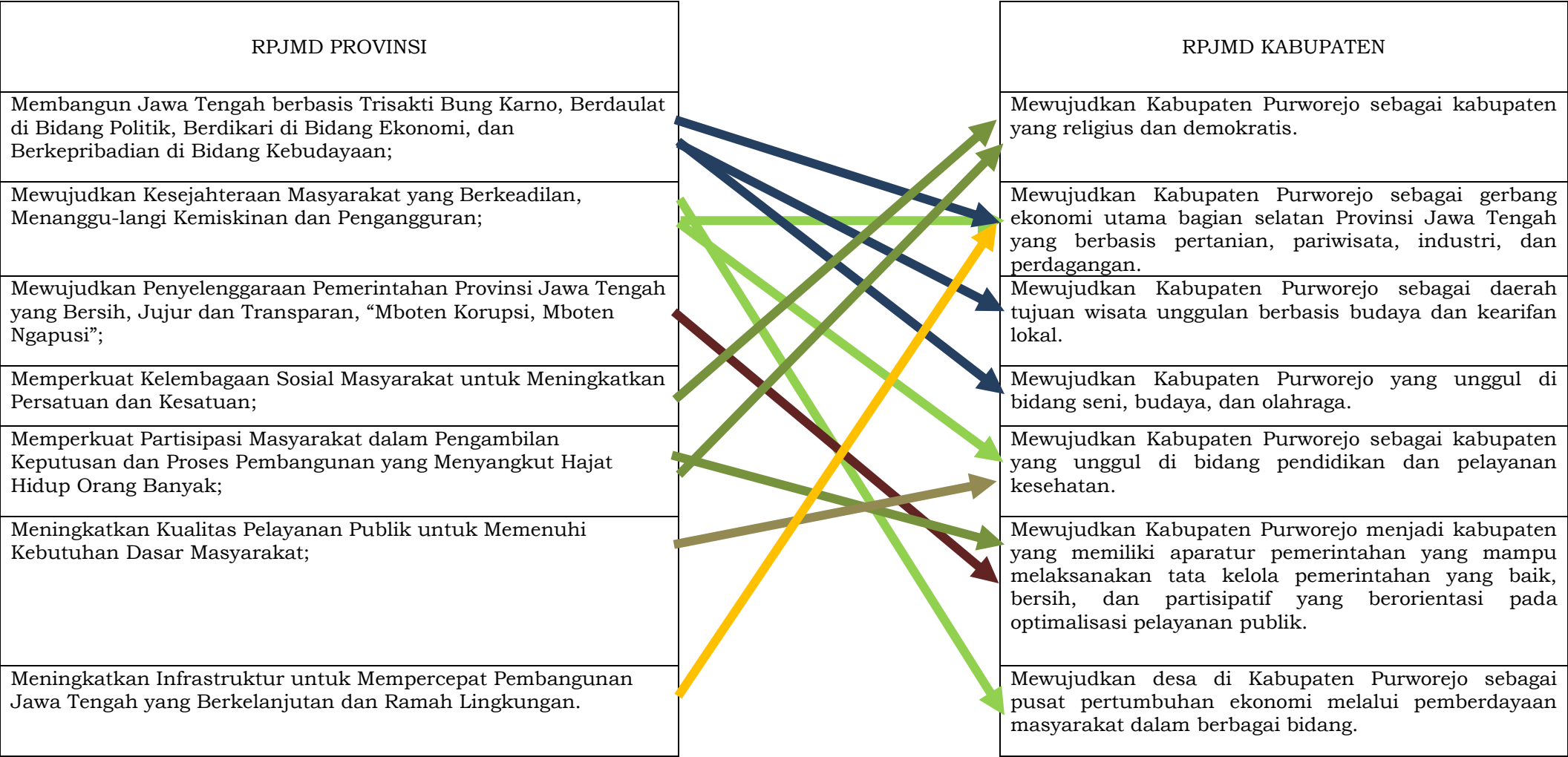
1. RPJPD KABUPATEN PURWOREJO – RPJMD KABUPATEN PURWOREJO

Misi RPJP		Misi RPJMD
Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian dalam arti luas, melalui pendayagunaan, pengembangan, dan mengoptimalkan potensi pertanian, serta meningkatkan nilai tambah hasil pertanian melalui pengembangan industri, perdagangan, dan jasa		Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai kabupaten yang religius dan demokratis.
Mewujudkan iklim yang kondusif serta ketersediaan infrastruktur untuk menarik investasi dalam mewujudkan industri, jasa, dan perdagangan guna mendorong kemajuan daerah.		Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan.
Meningkatkan pendapatan daerah untuk mendukung pembangunan.		Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai daerah tujuan wisata unggulan berbasis budaya dan kearifan lokal.
Mewujudkan profesionalisme aparatur dan pemerintahan yang amanah, bersih, bebas dari KKN dan demokratis dengan mengutamakan penegakan hukum, jaminan keamanan, dan ketertiban umum, didukung oleh adanya partisipasi masyarakat yang tinggi		Mewujudkan Kabupaten Purworejo yang unggul di bidang seni, budaya, dan olahraga.
Mewujudkan masyarakat yang produktif, berpendidikan, dan memiliki kompetensi dengan pertumbuhan yang terkendali		Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai kabupaten yang unggul di bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan.
Mewujudkan kehidupan bermasyarakat, bernegara, berbangsa yang berkualitas dengan menjaga kelestarian budaya, SDA dan lingkungan hidup guna mendukung pengembangan pariwisata dan pembangunan yang berkelanjutan.		Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik.
Mewujudkan masyarakat yang sehat sejahtera lahir batin, berakhlak mulia dengan penghayatan yang tinggi terhadap ideologi Pancasila, dan penghargaan yang tinggi terhadap agama, HAM, kesetaraan dan keadilan gender serta perlindungan anak		Mewujudkan desa di Kabupaten Purworejo sebagai pusat pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang.

2. PRIORITAS RPJM NASIONAL – PRIORITAS RPJMD KABUPATEN PURWOREJO



3. MISI RPJMD PROVINSI JAWA TENGAH – MISI RPJMD KABUPATEN PURWOREJO



5.5 Tujuan Pembangunan Daerah

Tujuan dan sasaran pembangunan daerah harus sinergi dengan tujuan dan sasaran pembangunan nasional serta menjabarkan target-target sasaran pokok pembangunan nasional ke dalam kontribusi kabupaten Purworejo dalam pencapaian target-target nasional tersebut.

Dengan adanya permasalahan yang menjadi perhatian dunia dan juga Indonesia yakni (i).kemiskinan; (ii). Pertumbuhan ekonomi yang relative stagnan; dan (iii).Perubahan iklim, maka tujuan pembangunan sudah semestinya mengarah pada tujuan pembangunan yang berkelanjutan dengan focus pada tiga (3) pilar pembangunan berkelanjutan, yaitu pilar social, ekonomi dan lingkungan secara sinergis.Hal ini telah menjadi komitmen dan kesepakatan Negara-Negara sebagai Agenda Pembangunan Global Pasca 2015.

Agenda pembangunan Global Pasca 2015 setelah selesainya Millenium Development Goals (MDGs) periode 2000-2015 menjadi Sustainable Development Goals (SDGs) periode 2015-2030, merupakan tantangan pembangunan daerah untuk mengakomodasi target-target 17 (tujuh belas) tujuan pembangunan dalam perencanaan dan penganggaran daerah sebagai prioritas pembangunan daerah. 17 (tujuhbelas) target pembangunan berkelanjutan meliputi:

1. **Tanpa Kemiskinan;** Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.
2. **Tanpa Kelaparan;** Tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan.
3. **Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan;** Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur.
4. **Pendidikan Berkualitas;** Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang, menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.
5. **Kesetaraan Gender;** Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan.
6. **Air Bersih dan Sanitasi;** Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.

7. **Energi Bersih dan Terjangkau;** Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang.
8. **Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak;** Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, lapangan kerja yang penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua orang.
9. **Industri, Inovasi dan Infrastruktur;** Membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industri yang inklusif dan berkelanjutan serta mendorong inovasi.
10. **Mengurangi Kesenjangan;** Mengurangi ketidaksetaraan baik di dalam sebuah negara maupun di antara negara-negara di dunia.
11. **Keberlanjutan Kota dan Komunitas;** Membangun kota-kota serta pemukiman yang inklusif, berkualitas, aman, berketahanan dan berkelanjutan.
12. **Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab;** Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi.
13. **Aksi Terhadap Iklim;** Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.
14. **Kehidupan Bawah Laut;** Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk perkembangan pembangunan yang berkelanjutan.
15. **Kehidupan di Darat;** Melindungi, mengembalikan, dan meningkatkan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggurunan, menghentikan dan memulihkan degradasi tanah, serta menghentikan kerugian keanekaragaman hayati.
16. **Institusi Peradilan yang Kuat dan Kedamaian;** Meningkatkan perdamaian termasuk masyarakat untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses untuk keadilan bagi semua orang termasuk lembaga dan bertanggung jawab untuk seluruh kalangan, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan.
17. **Kemitraan untuk Mencapai Tujuan;** Memperkuat implementasi dan menghidupkan kembali kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.

Pembangunan Daerah merupakan perwujudan dari pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang telah diserahkan ke Daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional. Sesuai Pasal 258 UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Daerah melaksanakan pembangunan untuk peningkatan dan pemerataan:

1. pendapatan masyarakat;
2. kesempatan kerja;
3. lapangan berusaha;
4. akses dan kualitas pelayanan publik; dan
5. daya saing Daerah

Sehingga tujuan pembangunan Kabupaten Purworejo selama 5 (lima) tahun yang akan datang mendasarkan pada visi dan misi Kepala Daerah serta memperhatikan arahan tujuan pembangunan daerah sesuai dengan amanat Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan selaras dengan tujuan pembangunan nasional dan provinsi Jawa Tengah.

5.6 Sasaran Pembangunan Daerah

Sasaran pokok pembangunan jangka panjang Kabupaten Purworejo adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya peningkatan produktivitas dan kualitas hasil pertanian dalam arti luas, pendayagunaan potensi pertanian (*agrobisnis*) secara optimal, dan peningkatan nilai tambah hasil pertanian melalui pengembangan industri, perdagangan, dan jasa.
2. Terwujudnya iklim yang kondusif untuk menarik investor dan mewujudkan industri, jasa, dan infrastruktur melalui upaya transformasi teknologi dan kelembagaan guna mendorong kemajuan daerah.
3. Terwujudnya peningkatan pendapatan daerah yang optimal guna mendukung pembangunan.
4. Terwujudnya aparatur dan pemerintahan yang profesional, amanah, bersih, bebas dari KKN dan demokratis dengan mengutamakan penegakan hukum, jaminan keamanan, dan ketertiban umum, didukung oleh adanya partisipasi masyarakat dan swasta yang tinggi.
5. Terwujudnya masyarakat yang memiliki tingkat penghormatan tinggi pada agamanya, berkepribadian, berakhlak mulia, produktif, berpendidikan, dan memiliki kompetensi dengan pertumbuhan penduduk yang terkendali.

6. Tewujudnya kehidupan bermasyarakat, bernegara, berbangsa yang berkualitas dengan menjaga kelestarian budaya, SDA dan lingkungan hidup guna mendukung pengembangan pariwisata dan pembangunan berkelanjutan.
7. Terwujudnya masyarakat yang sehat, sejahtera lahir dan batin, berpenghidupan layak, dengan penghayatan yang tinggi terhadap agama dan ideologi Pancasila, perlindungan HAM, kesetaraan dan keadilan gender serta perlindungan anak

Pemetaan kesesuaian sasaran pembangunan daerah dengan sasaran pembangunan nasional dan provinsi adalah sebagai berikut :

Sasaran di RPJMD Kabupaten Purworejo	
	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah
	Meningkatnya nilai investasi
	Meningkatnya kualitas pembangunan manusia
	Menurunnya tingkat kemiskinan dan kesenjangan antar kelompok pendapatan
	Menurunnya tingkat pengangguran
	Menurunnya kesenjangan antar wilayah
	Meningkatnya semangat kehidupan beragama
	Meningkatnya pembinaan dan perlindungan asset budaya
	Meningkatnya prestasi seni dan budaya daerah
	Meningkatnya prestasi Pemuda dan olahraga
	Meningkatnya ketersediaan wahana peningkatan prestasi seni budaya
	Meningkatnya ketersediaan wahana peningkatan prestasi pemuda dan olahraga
	Meningkatnya partisipasi publik dalam upaya perbaikan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan
	Meningkatnya pelayanan dasar dan akses terhadap ekonomi produktif masyarakat kurang mampu
	Meningkatnya daya saing tenaga kerja
	Meningkatnya produksi dan produktivitas sektor pertanian dalam arti luas
	Meningkatnya ketersediaan,distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan daerah
	Meningkatnya usaha agribisnis dalam pengelolaan potensi pertanian
	Berkembangnya dan meningkatnya daya jual potensi wisata
	Berkembangnya industri kecil dan menengah
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi dan UMK (Usaha Mikro dan Kecil)
	Meningkatnya partisipasi pelaku budaya daerah
	Meningkatnya produktivitas sektor perdagangan
	Terwujudnya interkoneksi antar pusat kegiatan dan produksi di kabupaten
	Meningkatnya cakupan layanan transportasi yang efektif dan efisien
	Meningkatnya cakupan air minum, sanitasi & rumah layak huni bagi masyarakat
	Meningkatnya pelayanan irigasi

Sasaran di RPJMN	
	Pertumbuhan ekonomi
	Inflasi
	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
	Indeks Pembangunan Masyarakat*)
	Tingkat Kemiskinan
	Indeks Gini
	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
	Pemerataan Pembangunan Antar Wilayah
	Pembangunan Daerah Tertinggal
	Pembangunan Masyarakat
	Politik dan Demokrasi
	Menurunkan kesenjangan antar kelompok ekonomi
	Meningkatkan cakupan pelayanan dasar dan akses terhadap ekonomi produktif masyarakat kurang mampu
	Perlindungan Sosial bagi Penduduk Rentan dan Kurang Mampu (40% penduduk berpendapatan terendah)
	Pelayanan Dasar Bagi Penduduk Rentan dan Kurang Mampu (40% penduduk berpendapatan terendah)
	Peningkatan daya saing tenaga kerja
	Kedaulatan Pangan
	Pariwisata dan Industri Manufaktur
	Ketahanan Air, Infrastruktur Dasar dan Konektivitas

	Meningkatnya kesesuaian arahan penggunaan lahan		
	Meningkatnya pengembangan kawasan strategis cepat tumbuh, perkotaan Purworejo-Kutoarjo dan border city.		Pengembangan Kawasan Perbatasan
	Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup daerah		Lingkungan
	Meningkatnya Aksesibilitas pendidikan		Pendidikan
	Terwujudnya Satuan pendidikan berbasis e-learning		
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat		Kesehatan
	Meningkatnya kapasitas pengelolaan keuangan dan asset daerah		Tata Kelola dan Reformasi Birokrasi
	Terwujudnya perencanaan yang akuntabel dan tepat waktu		Penguatan Tata Kelola Pemerintah Daerah
	Penguatan Sistim Inovasi Daerah (SIDa)		
	Meningkatnya kompetensi aparatur		
	Meningkatnya kapasitas penyelenggaraan pemerintah daerah yang lebih efektif		
	Optimalisasi fungsi camat dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa		
	Terselenggaranya dukungan pelaksanaan tugas dan wewenang DPRD		
	Meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi.		
	Meningkatnya keamanan informasi pemerintah daerah		
	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil		
	Meningkatnya layanan penanganan masalah pertanahan		
	Meningkatnya pelayanan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)		
	Optimalnya pelayanan penanggulangan bencana dan kebakaran di daerah		
	Meningkatnya minat baca masyarakat		
	Meningkatnya tertib kearsipan daerah		
	Meningkatnya layanan ketersediaan statistik sektoral dan daerah yang akurat		
	Meningkatnya layanan informasi dan fasilitasi penyelenggaraan transmigrasi		
	Meningkatnya dukungan kinerja perangkat daerah		
	Meningkatnya kapasitas pembinaan dan pengawasan internal pemerintahan		Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)
	Terkendalinya pertumbuhan penduduk		Kependudukan dan Keluarga Berencana
	Meningkatnya kesetaraan gender , perlindungan perempuan dan anak dan pemenuhan hak anak		Perlindungan Anak
	Meningkatnya fasilitasi serta layanan data dan informasi urusan ESDM		Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
	Meningkatnya status desa		Kedaulatan Energi
	Cakupan layanan pembangunan kawasan perdesaan		Pembangunan Perdesaan
	Meningkatnya layanan tramtibumlinmas		
			Tingkat Partisipasi Politik Pemilu
			Indeks Demokrasi Indonesia
			Penegakan Hukum
			Indeks Pembangunan Hukum
			Indeks Penegakan Hukum Tipikor
			Pertahanan Keamanan

Gambar 5.2 : Pemetaan Kesesuaian Sasaran Pembangunan Kabupaten Purworejo dengan Sasaran Pembangunan Nasional

Sasaran di RPJMD Kabupaten Purworejo	
	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah
	Meningkatnya produksi dan produktivitas sektor pertanian dalam arti luas
	Meningkatnya ketersediaan,distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan daerah
	Meningkatnya produktivitas sektor perdagangan
	Meningkatnya usaha agribisnis dalam pengelolaan potensi pertanian
	Berkembangnya dan meningkatnya daya jual potensi wisata
	Berkembangnya industri kecil dan menengah
	Meningkatnya prestasi seni dan budaya daerah
	Meningkatnya prestasi Pemuda dan olahraga
	Meningkatnya ketersediaan wahana peningkatan prestasi seni budaya
	Meningkatnya ketersediaan wahana peningkatan prestasi pemuda dan olahraga
	Meningkatnya nilai investasi
	Meningkatnya kualitas pembangunan manusia
	Meningkatnya Aksesibilitas pendidikan
	Terwujudnya Satuan pendidikan berbasis e-learning
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
	Menurunnya tingkat kemiskinan dan kesenjangan antar kelompok pendapatan
	Meningkatnya pelayanan dasar dan akses terhadap ekonomi produktif masyarakat kurang mampu
	Menurunnya tingkat pengangguran
	Meningkatnya daya saing tenaga kerja
	Menurunnya kesenjangan antar wilayah
	Cakupan layanan pembangunan kawasan perdesaan
	Meningkatnya pengembangan kawasan strategis cepat tumbuh, perkotaan Purworejo-Kutoarjo dan border city.
	Meningkatnya kesesuaian arahan penggunaan lahan
	Meningkatnya partisipasi publik dalam upaya perbaikan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan
	Meningkatnya fasilitasi serta layanan data dan informasi urusan ESDM
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi dan UMK (Usaha Mikro dan Kecil)
	Meningkatnya status desa
	Meningkatnya kesetaraan gender , perlindungan perempuan dan anak dan pemenuhan hak anak
	Terwujudnya interkoneksi antar pusat kegiatan dan produksi di kabupaten
	Meningkatnya pelayanan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)
	Meningkatnya cakupan layanan transportasi yang efektif dan efisien
	Meningkatnya cakupan air minum, sanitasi & rumah layak huni bagi masyarakat
	Meningkatnya kompetensi aparatur
	Meningkatnya pelayanan irigasi
	Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup daerah
	Meningkatnya kapasitas pembinaan dan pengawasan internal pemerintahan
	Meningkatnya kapasitas pengelolaan keuangan dan asset daerah
	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil

Sasaran di RPJMD Provinsi Jawa Tengah	
	Terjaminnya kedaulatan pangan melalui ketersediaan (produksi dan cadangan pangan), keterjangkauan,konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal
	Meningkatnya kualitas produk unggulan orientasi ekspor dan pengendalian impor non migas
	Meningkatnya realisasi investasi;
	Terwujudnya kelembagaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
	Meningkatnya ketersediaan, keterjangkauan dan kesetaraan penyelenggaraan pendidikan
	Meningkatnya kesempatan masyarakat memperoleh pendidikan;
	Meningkatnya kualitas pendidikan;
	Menurunnya angka kematian dan angka kesakitan;
	Menurunnya angka kemiskinan;
	Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka;
	Meningkatnya kualitas dan ketrampilan masyarakat
	Berkurangnya kesenjangan pembangunan antar wilayah;
	Meningkatnya demokratisasi, kesejahteraan dan nilai-nilai budaya berbasis ajaran trisakti Bung Karno
	Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan;
	Terjaminnya ketersediaan energi dengan potensi lokal
	Meningkatnya jumlah dan kualitas daya saing dan produktivitas Koperasi dan UMKM
	Meningkatnya kelembagaan ekonomi pedesaan
	Meningkatnya keadilan gender dan perlindungan anak
	Meningkatnya kualitas hidup serta perlindungan terhadap perempuan dan anak termasuk anak berkebutuhan khusus
	Meningkatnya kinerja penanganan jalan dan jembatan;
	Meningkatnya upaya pencegahan permasalahan sosial dan aksesibilitas PMKS dalam memperoleh pelayanan dan rehabilitasi yang berperspektif HAM
	Meningkatnya ketersediaan dan kondisi moda serta keselamatan transportasi;
	Meningkatnya kondisi dan ketersediaan infrastruktur dan transportasi strategis dan peran serta masyarakat;
	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan akses aman air minum, sanitasi, perumahan layak huni;
	Meningkatnya profesionalisme dan kompetensi aparatur yang tersertifikasi dan berintegritas serta sistem pola karier yang jelas
	Meningkatnya kinerja layanan jaringan irigasi dan ketersediaan air baku serta partisipasi masyarakat.
	Meningkatnya penanganan banjir dan rob serta pantai kritis di muara sungai;
	Terwujudnya pembangunan berwawasan lingkungan;
	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme
	Terwujudnya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
	Tercapainya laporan keuangan daerah dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian
	Meningkatnya kualitas penyusunan laporan keuangan pemerintahan daerah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual
	Terwujudnya tertib administrasi kependudukan

Tujuan dan sasaran pembangunan daerah periode tahun 2016-2021 merupakan pelaksanaan tujuh (7) misi RPJMD dan integrasi antar misi. Integrasi antar misi tersebut, juga merupakan hasil sinkronisasi dengan RPJMN dan RPJMD Propinsi Jawa Tengah menghasilkan beberapa tujuan dan sasaran yang harus dicapai daerah yang kemudian ditetapkan sebagai sasaran makro pembangunan daerah.

Tabel 5.2
Tujuan dan Sasaran Makro Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2021

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi akhir
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
Meningkatkan produktivitas total daerah	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah	Persentase Pertumbuhan Ekonomi	5,09 %	5,5 %	5,76 %	6,04 %	6,33 %	6,64 %	6,96 %	6,96 %
Meningkatkan kualitas pembangunan manusia	Meningkatnya kualitas pembangunan manusia	Indeks Pembangunan Manusia	70,37	71.12	71.63	72.14	72.65	73.17	73.69	73.69
Menurunkan tingkat kemiskinan dan kesenjangan antar kelompok pendapatan, dan menurunkan pengangguran	Menurunnya tingkat kemiskinan dan kesenjangan antar kelompok pendapatan	Persentase Penduduk Miskin	13,8%*)	12,2%	11.3%	10.4%	9.5%	8%	8%	8%
		Gini Ratio	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
	Menurunnya tingkat pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	4.01	4.00	3.9	3.8	3.7	3.6	3.5	3.5
Meningkatkan pemerataan pembangunan antar wilayah	Menurunnya kesenjangan antar wilayah	Indeks Williamson	0,368	0,364	0,360	0,355	0,352	0,350	0,348	0,348

Tabel 5.3
Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah
Kabupaten Purworejo Tahun 2016 - 2021 Berdasarkan Misi

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai kabupaten yang religius dan demokratis.	Meningkatkan kerukunan hidup beragama dan menanamkan nilai-nilai kehidupan beragama sejak usia dini	Meningkatnya semangat kehidupan beragama	Cakupan layanan koordinasi dan fasilitasi kehidupan beragama	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Meningkatkan partisipasi publik dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan	Meningkatnya partisipasi publik dalam upaya perbaikan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan	Cakupan layanan komunikasi publik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Mewujudkan Kabupaten Purworejo	Meningkatkan pelayanan dasar dan akses	Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan	Persentase cakupan pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	sebagai gerbang ekonomi utama bagian selatan Provinsi Jawa Tengah yang berbasis pertanian, pariwisata, industri, dan perdagangan .	terhadap ekonomi produktif masyarakat kurang mampu	pendapatan masyarakat miskin	dasar dan akses terhadap ekonomi produktif masyarakat kurang mampu								
		Meningkatkan daya saing tenaga kerja	Meningkatnya daya saing tenaga kerja	Persentase cakupan peningkatan daya saing tenaga kerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dalam arti luas dan ketersediaan pangan	Meningkatnya produksi dan produktivitas sektor pertanian dalam arti luas	Pertumbuhan PDRB sektor pertanian	4,34%	4.44%	4.54%	4,64%	4,74%	4,84%	4.94%	4.94%
			Meningkatnya ketersediaan, distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan daerah	Skor Pola Pangan Harapan	85,19%	85.50%	85.70%	85.70%	85.80%	85.90%	86%	86%
		Mengembangkan agribisnis dalam	Meningkatnya usaha agribisnis	Subsistem agroinput	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
		pengelolaan potensi pertanian	dalam pengelolaan potensi pertanian	dan agro onfarm								
				Nilai Tukar Petani (NTP)	102,22	102,95	103,68	104,41	105,14	105,87	106,59	106,59
				Subsistem agroprosesing dan agromarketing	30%	35%	40%	45%	60%	75%	100%	100%
	Mengembangkan pariwisata unggulan dalam rangka menggerakkan perekonomian daerah		Berkembangnya dan meningkatnya daya jual potensi wisata	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	478.176	20 %	20.00%	20.00%	20.00%	20.00%	20.00%	120%
				Pertumbuhan PDRB sektor industri	5,19%	5,41%	5,63%	5,85%	6,07%	6,29%	6,51%	6,51%
	Meningkatkan kualitas koperasi, daya saing industri kecil dan menengah		Berkembangnya industri kecil dan menengah	Persentase Pertumbuhan koperasi (baru, aktif, sehat)	81,33 %	82%	83%	83,5 %	84%	84,5%	85%	85%
			Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi dan UMK (Usaha Mikro dan Kecil)									

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
				Persentase pertumbuhan UMK	(22.330) 3,7%	5%	5%	5%	5%	5%	5%	30%
		Meningkatkan iklim investasi yang kondusif	Meningkatnya nilai investasi	Pertumbuhan nilai investasi	215 M	2%	2%	2%	2%	2%	2%	12%
		Meningkatkan peran sektor perdagangan dalam perekonomian daerah	Meningkatnya produktivitas sektor perdagangan	Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	4,17%	4,72%	5,27 %	5,82%	6,37%	6,92%	7,47 %	7,47 %
		Mewujudkan interkoneksi antar wilayah guna mendukung investasi dan pengembangan wilayah	Terwujudnya interkoneksi antar pusat kegiatan dan produksi di kabupaten	Persentase interkoneksi antar pusat kegiatan dan produksi di kabupaten	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Meningkatnya cakupan layanan transportasi yang efektif dan efisien	Tingkat kelancaran, keamanan, dan keselamatan transportasi	72%	73%	79%	85%	89%	92%	95%	95%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
		Meningkatkan akses layanan infrastruktur dasar yang berkualitas	Meningkatnya cakupan air minum, sanitasi & rumah layak huni bagi masyarakat	Persentase cakupan air minum	86.48%	89.94%	93.35%	96.70%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
				Cakupan akses sanitasi layak	80.36%	86,02 %	91,68 %	97,34 %	100%	100%	100%	100%
				Persentase pengangkutan sampah	59.11%	59.11%	64.67%	69.43%	70.00%	70.00%	70.00%	70.00%
				Persentase Luas titik genangan yang tertangani	37.26%	40.30%	43.34%	46.38%	49.42%	52.45%	55.49%	55.49%
				Rasio permukiman layak huni	59.72%	63.77%	67.81%	71.86%	75.91%	79.96%	84.01%	84.01%
		Meningkatkan kualitas penataan ruang	Meningkatnya kesesuaian arahan penggunaan lahan	Persentase peningkatan kesesuaian arahan penggunaan lahan	86.64%	87.48%	88.32%	89.16%	90.00%	90.00%	90.00%	90.00%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
		Meningkatkan pengembangan kawasan strategis	Meningkatnya pengembangan kawasan strategis cepat tumbuh, perkotaan Purworejo-Kutoarjo dan border city.	Persentase pengembangan kawasan cepat tumbuh, perkotaan Purworejo-Kutoarjo dan border city	44,48%	46,2%	47,9%	49,1%	50,8%	52,5%	55%	55%
		Meningkatkan ketahanan air guna mendukung kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya pelayanan irigasi	Persentase kinerja layanan irigasi	57%	58,19%	62,18%	66,17%	70,28%	71,50%	72,71%	72,71%
		Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup daerah	Indek Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (IKLHD)	56,88	59,2	62,69	66,18	68,5	68,5	68,5	68,5
3	Mewujudkan Kabupaten Purworejo sebagai Daerah tujuan	Meningkatkan Aktualisasi dan Pelestarian Budaya serta kearifan lokal untuk menunjang pariwisata daerah	Meningkatnya partisipasi pelaku budaya daerah	Cakupan pelaku budaya dalam even budaya daerah	19 pelaku budaya	10%	10%	10%	10%	10%	10%	60%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	Wisata unggulan berbasis budaya dan kearifan lokal		Meningkatnya pembinaan dan perlindungan asset budaya	Cakupan Pembinaan asset budaya	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Cakupan perlindungan asset budaya	30%	30%	32%	34%	36%	38%	40%	40%
4	Mewujudkan Kabupaten Purworejo yang unggul di bidang seni, budaya, olahraga	Meningkatkan prestasi seni dan budaya daerah	Meningkatnya prestasi seni dan budaya daerah	Pertumbuhan prestasi seni dan budaya daerah	5%	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	60.00%
		Meningkatkan prestasi Pemuda dan olahraga	Meningkatnya prestasi Pemuda dan olahraga	Pertumbuhan prestasi pemuda dan olahraga	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	60%
		Meningkatkan wahana pencapaian prestasi seni dan budaya olahraga	Meningkatnya ketersediaan wahana peningkatan prestasi seni budaya	Optimalnya pemanfaatan wahana pembinaan seni budaya	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
			Meningkatnya ketersediaan wahana peningkatan prestasi pemuda dan olahraga	Optimalnya pemanfaatan wahana pembinaan pemuda dan olahraga di Heroes Park dan Sport center WR Supratman	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%
5	Mewujudkan Kab Purworejo sebagai kabupaten yang unggul di bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan.	Meningkatkan pemerataan dan akses pendidikan pada pendidikan berkualitas	Meningkatnya Aksesibilitas pendidikan	Rata-rata lama sekolah	6.8	6.9	6.9	7.0	7.0	7.1	7.2	7.2
				Angka harapan lama sekolah	13.04	13.24	13.42	13.62	13.90	14.1	14.3	14.3
		Mewujudkan pendidikan berbasis e-learning	Terwujudnya Satuan pendidikan berbasis e-learning	Cakupan wilayah penerapan e-learning di tingkat SD	0	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Cakupan wilayah penerapan e-learning di tingkat SMP	0	0	50%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
		Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas selama 24 jam	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	74.03	74.02	74.12	74.21	74.31	74.40	74.50	74.50
				Angka Kematian Ibu	75,36 / 100.000 KH	74 / 100.000 KH	73 / 100.000 KH	72/ 100.000 KH	71 / 100.000 KH	70 / 100.000 KH	70/ 100.000 KH	70/ 100.000 KH
				Angka Kematian Balita	12,90 / 1.000 KH	12 ,5/ 1.000 KH	12 / 1.000 KH	11,5 / 1.000 KH	11 / 1.000 KH	10,5 / 1.000 KH	10 / 1.000 KH	10 / 1.000 KH
				Angka Kematian Bayi	11,3 / 1.000 KH	11,3 / 1.000 KH	11.2 / 1.000 KH	11.1 / 1.000 KH	11 / 1.000 KH	11/ 1.000 KH	11 / 1.000 KH	11 / 1.000 KH
				Prevalensi Gizi Buruk	0.10%	0.09%	0.08%	0.07%	0.06%	0.05%	0.05%	0.05%
				Eliminasi malaria API Kasus indogenius	<1 95%	<1 80%	<1 65%	<1 50%	<1 35%	<1 20%	<1 0%	<1 0%
6	Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten	Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik	Meningkatnya kapasitas pengelolaan keuangan dan asset daerah	Opini Hasil Audit BPK	Wajar Tanpa Pengecualian	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik.		Terwujudnya perencanaan yang akuntabel dan tepat waktu	Perencanaan pembangunan daerah yang akuntabel dan tepat waktu	96	96	96	96,5	96,5	97	97	97
			Meningkatnya kapasitas pembinaan dan pengawasan internal pemerintahan	Tingkat maturitas SPIP Kabupaten Purworejo	1,36	1,77	2,18	2,59	3	3	3	3
			Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)	Persentase penguatan SIDa	30%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Meningkatnya kompetensi aparatur	Persentase aparat yang memiliki kapasitas sesuai standard	83.35%	90%	91%	93%	94%	95.5%	97%	97%
			Meningkatnya kapasitas penyelenggaraan pemerintah	Cakupan layanan perumusan kebijakan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
			daerah yang lebih efektif	daerah.								
				Persentase BUMD sehat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	60%	70%	80%	85%	90%	95%	95%	95%
				Persentase penerapan SOP Pelayanan Publik dan perangkat daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Cakupan pelayanan perangkat daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Cakupan koordinasi Penyelenggara Pemerintahan Daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
			Optimalisasi fungsi camat dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa	Persentase penyelesaian permasalahan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Terselenggaranya dukungan pelaksanaan tugas dan wewenang DPRD	Persentase terwujudnya pelaksanaan fungsi DPRD yang tepat waktu	17 Perda (100%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Meningkatnya keterbukaan informasi dan komunikasi publik yang berbasis Teknologi Informasi.	Persentase Perangkat Daerah memiliki website yang interaktif	78%	94%	95%	97%	99%	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
				Cakupan layanan cybercity	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Cakupan layanan Sistem Informasi Desa	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Cakupan layanan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah	86%	89%	92%	95%	98%	100%	100%	100%
			Meningkatnya keamanan informasi pemerintah daerah	Cakupan layanan pengamanan informasi persandian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan Kartu Keluarga	92.40%	93.17%	94.20%	95.15%	96.23%	96.90%	97.00%	97.00%
				Persentase kepemilikan KTP-elektronik	88.15%	90.25%	93.50%	94.25%	95.16%	96%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
				Persentase kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	0.00%	5.00%	15.00%	30.00%	50.00%	70%	85%	85%
				Persentase kepemilikan akta kelahiran bagi bayi yang lahir pada tahun berjalan	82.65%	83.00%	84.00%	85.00%	87.00%	90.00%	100 %	100 %
				Persentase penduduk yang memiliki akte kelahiran bagi penduduk usia 0-18 tahun	60.05%	78.00%	80.00%	83.00%	87.00%	90.00%	95.00%	95.00%
				Persentase kepemilikan akte kematian	10.00%	25%	40%	50%	60%	70%	70%	70%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
				Persentase kepemilikan akta perkawinan non muslim	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Meningkatnya layanan penanganan masalah pertanahan	Persentase penanganan permasalahan pertanahan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Terkendalinya pertumbuhan penduduk	Angka pertumbuhan penduduk	0.36	0.36	0.36	0.36	0.35	0.35	0.35	0.35
				Cakupan keluarga yang mendapat layanan UPPKS	2,69 %	2,69%	2,70%	2,70%	2,70%	2,70%	2,70%	16,19%
				Cakupan keluarga yang mendapat layanan Tri Bina	60,33%	60,57%	61,38%	61,74%	62,07%	62,44%	63,00%	63,00%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
			Meningkatnya pelayanan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	Cakupan penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Optimalnya pelayanan penanggulangan bencana dan kebakaran di daerah	Cakupan pelayanan penanggulangan bencana	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Cakupan Pelayanan Kebakaran Kabupaten	17.1%	17.1%	34.2%	34.2%	34.2%	34.2%	34.2%	34.2%
			Meningkatnya layanan tramtibumlinmas	Cakupan Pelayanan Pemeliharaan Ketertiban umum, Ketentraman Masyarakat dan Perlindungan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
				n Masyarakat								
			Meningkatnya kesetaraan gender , perlindungan perempuan dan anak dan pemenuhan hak anak	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	92.81	92.9	93.00	93.10	93.2	93.3	93.4	93.4
				Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	68.76	68,81	68,86	68,91	68,96	69,00	69,05	69,05
				Cakupan layanan pemenuhan hak anak (indikator pemenuhan hak anak)	67.2 %	70 %	72 %	75 %	78 %	80 %	85 %	85 %
			Meningkatnya minat baca masyarakat	Persentase peningkatan pengunjung perpustakaan	181.421 pengunjung	2,76%	2,76%	2,76%	2,76%	2,76%	2,76%	16,56%
			Meningkatnya tertib kearsipan daerah	Persentase tertib kearsipan	58.75%	64%	70%	75%	80%	86%	91%	91%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
				lembaga pemerintah daerah								
			Meningkatnya layanan ketersediaan statistik sektoral dan daerah yang akurat	Tingkat ketersediaan data statistik sektoral dan daerah yang akurat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Meningkatnya layanan informasi dan fasilitasi penyelenggaraan transmigrasi	Cakupan layanan informasi dan fasilitasi penyelenggaraan transmigrasi	0 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Meningkatnya fasilitasi serta layanan data dan informasi urusan ESDM	Cakupan layanan informasi dan fasilitasi ESDM	0 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Meningkatnya dukungan kinerja perangkat daerah	Cakupan dukungan terhadap kinerja perangkat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi pada awal periode perencanaan	Target						Kondisi Akhir
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	
				daerah								
7	Mewujudkan desa di Kabupaten Purworejo sebagai pusat pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang.	Meningkatkan kemandirian desa melalui pemberdayaan masyarakat	Meningkatnya status desa	Persentase desa cepat berkembang	66.10%	66.10%	66.10%	66.31%	66.31%	66.31%	66.52%	66.52%
				Persentase desa berkembang	22.39%	22.39%	23.88%	25.16%	26.23%	27.29%	27.73%	27.73%
				Persentase desa kurang berkembang	11.51%	11.51%	10.02%	8.53%	7.46%	6.40%	5.75%	5.75%
		Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan kawasan perdesaan secara partisipatif	Cakupan layanan pembangunan kawasan perdesaan	Persentase kawasan perdesaan yang tertangani	0 %	0 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%

